# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).[44] Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabelvariabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[45] Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataankenyataan yang berhubungan dengan inflasi dan BI *rate* terhadap *return on assets* PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank BRI Syariah.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Dalam

[44] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif.....,* hlm.3

[45] Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), slide 2

studi komparatif ini bertujuan untuk menguji perbedaan-perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel.[46]

Studi komparatif dibedakan menjadi dua jenis, yaitu antara dua sampel dan komparatif k sampel (komparatif antara lebih dari dua sampel). Kemudian setiap model komparatif sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel yang berkorelasi (terkait) dan sampel yang tidak berkorelasi (independen).

Sampel-sampel dikatakan berkorelasi (terkait) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain tidak terpisah secara tegas (*nonmutualy exclusive*). Artinya anggota sampel yang satu ada yang menjadi anggota sampel lainnya. Sampel-sampel yang berkorelasi ini terjadi tiga hal, antara lain:

1. Sejumlah anggota sampel diukur pada dua periode atau lebih.
2. Dijodohkan (disatukan) atas dasar individu.
3. Dijodohkan (disatukan) atas dasar kelompok.[47]

## B. Popolasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat

[46] Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan,* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.7

[47] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), hlm.167.

menjadi sumber data penelitian.[48] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank BRI Syariah selama tahun 8 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018.

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.[49] Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank BRI Syariah selama 8 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Umum Syariah pertama yang lahir di Indonesia pada tahun 1992 sedangkan Bank BRI Syariah merupakan turunan dari bank konvensional yang menganut prinsip syariah yang telah beroperasi cukup lama yaitu mulai tahun 2008.
2. Bank Muamalat dan Bank BRI Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di *website* resmi Bank Indonesia.

[48] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.99
[49] Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.33

3. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan pertriwulan. Pengambilan sampel pada 8 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 32 data.

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.[50] Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Pada teknik ini, penarikan sampel tidak penuh dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang *heterogen* sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi.[51] Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel purposif (*purposive sampling*). Penggunaan metode sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Penggunaan metode ini senantiasa berdasarkan kepada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya.[52]

---

[50] Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi InstitutAgama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2018), hlm.27

[51] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....,* hlm.109

[52] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.58

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank BRI Syariah selama delapan tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai tahun 2018.

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari www.bi.go.iddan *website* resmi bank yang bersangkutan yaitu www.bankmuamalat.co.id. Dan www.brisyariah.co.id Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah), dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut. Ada fenomena yang spektrum variasinya sederhana, tetapi juga ada fenomena lain dengan spektrum variasi yang amat kompleks.[53] Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel tergantung/terikat

[53] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....,* hlm.59

(*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung. Dengan demikian variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah inflasi ($X_1$) dan BI *rate* ($X_2$) dan variabel terikatnya adalah *return on assets* PT Bank Muamalat Indonesiadan PT Bank BRI Syariah (Y).

Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni dua skala yang menunjukkan ukuran perbandingan d antara dua nilai (besaran) atau lebih pada variabel-variabel tertentu, diukur dari titik nol kortesia.[54] Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran inflasi, BI *rate*terhadap *return on assets* PT Bank Muamalat Indonesiadengan PT Bank BRI Syariah.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti diantaranya yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

[54] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.120

gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.[55] Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan men-*downloadwebsite* dari objek yang diteliti yaitu www.bankmuamalat.ac.id dan www.brisyariah.co.id, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.[56] Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumendokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan inflasi, BI *rate*, dan *return on assets* PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank BRI Syariah serta pembahasan tentang

[55] Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm.44

[56] Puguh Suharso,*Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hlm.104

keuangan perbankan seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank BRI Syariah.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelola kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya.[57]

Analisis data disini adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Penggunaan metode *deskriptif analisis* berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya

[57] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7. (Bandung:Alfabet,2015), hlm. 199

(mengeksplanasikannya) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.[58]

1. Uji Normalitas Data

   Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.[59]

   Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dari beberapa hal berikut ini:

   a. Nugroho, normalitas data dapat dilihat dari nilai *skewness* dan *P-P Plots*.
   b. Sarwoko, kurva berdistribusi normal adalah kurva yang memiliki sifatsifat simetris, kontinyu dan berbentuk genta (*bell-shape*).
   c. Santoso, normalitas data bisa dideteksi dari rasio *skewness*, rasio kurtosis, histogram, *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*.
   d. Akbar, *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan *Chi Square* untuk data dengan skala nominal.[60]

---

[58] Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.76

[59] V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi &Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hlm.45

[60] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.77-78

Sementara dalam penelitian uji normalitas data digunakan uji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Beda *Independent Sample T-test*

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data, tergantung dari jenis data yang dugunakan.

Jenis analisis komparatif untuk dua variabel (sampel terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Analisis Komparatif Dua Sampel berkorelasi *(dependent)*
   Kelompok sampel dikatakan berkorelasi apabila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian tidak dapat dipisahkan secara tegas, artinya anggota sampel kelompok A ada yang menjadi anggota sampel kelompok B.

   Contoh:

   a. Perbandingan tingkat produktuvitas tenaga kerja sebelum dan sesudah adanya uang insentif.
   b. Perbandingan tingkat pengetahuan publik sebelum dan sesudah menonton program “Apa Kabar Indonesia “ di TV One.

2) Analisis Komparatif Sampel Tidak Berkorelasi *(independent)*. Sampel tidak berkorelasi *(independent)* antara dua kelompok, apabila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas. Artinya, anggota sampel kelompok A tidak ada yang menjadi anggota sampel kelompok B.

Contoh:

b. Perbandingan kinerja keuangan antara pegawai negeri dan pegawai swasta.
c. Perbandingan nilai ujian akhir semestter antara mahasiswa pagi dan malam.

Untuk mengalisis dua sampel *independent* dengan jenis data rasio digunakan uji-t dua sampel. Pengguanaan uji-t dua sampel karena datanya bersifat interval-rasio, data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan, serta data yang digunakan tidak lebih dari 30. Uji ini dilakukan dengan syarat:

a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka $H_0$ diterima yang berarti tidak ada perbedaan variable-variabel independen terhadap variabel dependen antara sampel 1 dan sampel 2.
b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak yang berarti ada perbedaan variable-variabel independen terhadap variabel dependen antara sampel 1 dan sampel 2.[61]

[61] Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.234

Dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif sampel tidak berkorelasi *(Independent).*